

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pemeliharaan karyawan di Paradise Bali Tours, dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif sebagai penelitian yang mengkaji populasi dan sampel, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan melakukan analisis. Menurut (krisnan, 2021), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang meneliti populasi atau sampel tertentu, umumnya diambil secara acak, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan kemudian melakukan analisis kuantitatif atau statistik asumsi yang ditetapkan.

B. Obyek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitiannya, beserta dengan dimana dan kapan penelitian itu akan dilakukan (umar, 2013). Suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan di jelaskan untuk mendapatkan informasi atau data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Obyek penelitian ini adalah Pemeliharaan Karyawan, di Paradise Bali Tours. Paradise Bali Tours adalah perusahaan biro perjalanan yang menyediakan spesialis produk paket tour Bali yang flexible, disini Paradise Bali Tours melakukan reservasi tiket pesawat dan voucher hotel. Telah menangani kurang lebih 3000 tour dalam sebulan, dan memiliki 100 lebih guide yang

pandai berbahasa Jepang, dan terdapat 40 staff. Paradise Bali Tours berlokasi di Jalan Raya Tuban no 99x, Tuban, Kuta, Kabupaten Badung, Bali Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu, yang kemudian ditentukan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Suatu populasi juga bukan sekedar angka yang ada pada suatu objek atau subjek (Sugiyono, 2015).

Menurut (Syafnidawati, 2020) populasi adalah tidak hanya sekelompok manusia saja tetapi hewan, tumbuhan, atau benda yang akan dipelajari dengan ciri-ciri tertentu. Populasi akan menjadi bidang yang digeneralisasikan untuk kesimpulan penelitian. Berdasarkan penjelasan pada teori diatas maka penulis menetapkan untuk mengambil populasi sebanyak 40 karyawan yang bekerja di Paradise Bali Tours.

2. Sampel

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non-probability sampling. Pemilihan adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki penduduk. Sampel yang diambil harus representatif untuk populasi, karena kesimpulan yang diperoleh dari sampel dapat diterapkan kepada populasi (Sugiyono, 2015). Di dalam penelitian ini,

penulis akan menggunakan sampel jenuh karena jumlah populasinya sedikit karena kurang dari 100 responden. (Suharsimi, 2002)

Dengan menggunakan metode pengambilan sampel tersebut penulis menetapkan kondisi yang harus dipenuhi sebelumnya dalam pemilihan sampel dan pengumpulan data (krisnan, 2021). Syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Karyawan Paradise Bali Tours terdiri dari divisi 9 staff di *Hotel Reservation*, 4 staff di *Optional* dan *Rest Reservation*, 4 staff di *Administrasi*, 3 staff di *Guide Coordinator*, 5 staff di *Operational*, 1 staff di *Sekretaris*, 5 staff di *Accounting*, 2 staff di *House Keeping*, 3 staff di *Security*, 3 staff di *Lounge Staff*.

Dengan teknik sampling yang telah disebutkan diatas, maka dari itu penulis memutuskan untuk mengambil 40 sampel yang akan diambil yaitu Karyawan dari Paradise Bali Tours.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan melakukan pencarian data dari berbagai macam sumber, dilakukan dengan cara inisiatif ataupun dengan metode yang ada di dalam penelitian ini adalah pemahaman menurut (Sugiyono, 2015).

A. Survey / Kuesioner

Menurut (Creswell, 2015), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden dapat mengisi beberapa pertanyaan atau pernyataan, yang kemudian dikembalikan kepada penulis setelah terisi semua jawaban yang diperlukan. Menurut (christensen, 2004) kuesioner adalah alat pengumpulan data dimana partisipan atau responden dapat mengisi pertanyaan atau pernyataan dari penulis.

Penulis dapat menggunakan kuesioner tersebut untuk memperoleh data tentang pikiran, kepribadian perasaan, sikap, nilai, persepsi, keyakinan dan perilaku responden. Menurut Sugiyono (2013), angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk mencari jawaban yang dibutuhkan oleh penulis.

Menurut (Sugiyono, 2015), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana jawaban diperoleh dengan cara menghadirkan responden dengan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Data dalam penelitian ini berasal dari hasil kuesioner yang diisi oleh sebanyak 40 responden, seluruh karyawan Paradise Bali Tours. Penyebaran dan pengisian kuesionernya

dilakukan secara online, dengan menggunakan *Google Form* yang terdapat 22 poin pertanyaan yang diajukan mengenai pemeliharaan karyawan di Paradise Bali Tours.

B. Studi Dokumentasi

Menurut (sugiyono, 2017) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau karya monumental seseorang. Dokumen akan lebih dapat diandalkan jika menambahkan informasi untuk penyelidikan. Penulis mendapatkan dokumen berupa CV (*curriculum vitae*).

C. Studi Pustaka

Perpustakaan atau mencari dari beberapa buku-buku yang sesuai dengan masalah yang ingin penulis angkat, informasi tersebut dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah, sehingga data yang diperoleh berasal dari sumber para ahli yang kompeten dari bidangnya masing-masing, sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

2. Alat Pengumpulan Data

A. Skala Likert

Di dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, pilihan jawaban dari setiap pernyataan yang diberikan, peneliti menggunakan rumus Skala Likert, yang kegunaannya untuk mengukur sikap, ataupun opini dan persepsi terhadap fenomena sosial yang terjadi. Skala likert juga digunakan untuk

menghitung skor total untuk pertanyaan ataupun pernyataan yang ingin kita gunakan di kuesioner penulis nantinya.

Metode ini memiliki 5 kategori skor, dengan rentang 1-5, dari yang pertama adalah Sangat Tidak Setuju, kedua adalah Tidak Setuju, ketiga adalah Ragu-Ragu, keempat adalah Setuju, dan yang kelima adalah Sangat Setuju. Jawaban dari setiap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan dengan menggunakan skala likert dapat memberikan hasil yang sangat positif ataupun sangat negatif, kata-katanya adalah sebagai berikut:

TABEL 2.

Skala Likert

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu - Ragu	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

Sumber: Sugiyono, 2004

Perhitungan menggunakan Skala Likert yaitu:

$$T \times P_n$$

Keterangan:

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor Likert

Hasil total jawaban responden dikalikan dengan skor jawaban yang responden pilih. Setelah itu, semua hasil dijumlahkan menjadi total skor.

TABEL 3.
INDEKS SKOR

No	Kriteria Tanggapan	Skor	Indeks
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,00 - 1,79
2	Tidak Setuju	2	1,80 - 2,59
3	Ragu - Ragu	3	2,60 - 3,39
4	Setuju	4	3,40 - 4,19
5	Sangat Setuju	5	4,20 - 5,00

Sumber: Sugiyono, 2013

3. Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

Menurut (suliyanto, 2018) menemukan bahwa temuan valid jika data yang dikumpulkan dan data yang sebenarnya cocok. Instrumen validasi adalah sebagai alat ukur untuk mengukur ketelitian dan tingkat ketelitian dari suatu penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Instrumen dari penelitian yang valid , penulis bisa mendapatkan semua informasi tentang variabel-variabel yang telah diuji secara akurat dengan baik atau cermat. Pada penelitian ini, uji validitas dengan teknik analisis korelasi *Pearson* dan menggunakan persamaan yang penulis gunakan sebagai berikut:

GAMBAR 3
RUMUS UJI VALIDITAS KORELASI PEARSON

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Nilai korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pernyataan X

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pernyataan Y

$\sum XY$ = Jumlah skor hasil kali item pernyataan X dan item pernyataan Y

$\sum Xn$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pernyataan X yang telah dikuadratkan

$\sum Yn$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pernyataan Y yang telah dikuadratkan

Penelitian adalah suatu proses pengukuran untuk variabel-variabel dalam penelitian, sehingga kualitas penelitian yang diteliti bergantung kepada alat ukur yang bisa mengukur untuk semua variabel-variabel tersebut dengan benar, sehingga dapat dikatakan valid. Oleh sebab itu, kuesioner yang isinya terdapat 22 poin instrumen penelitian kepada 40 karyawan yang telah menjadi responden di penelitian telah diuji oleh penulis dan hasilnya adalah sebagai berikut:

TABEL 4
HASIL UJI VALIDITAS

No Butir Kuesioner	rtabel	rhitung	Keterangan
1	0,361	0,782	VALID
2	0,361	0,581	VALID
3	0,361	0,724	VALID
4	0,361	0,409	VALID
5	0,361	0,911	VALID
6	0,361	0,589	VALID
7	0,361	0,807	VALID
8	0,361	0,396	VALID
9	0,361	0,856	VALID
10	0,361	0,390	VALID
11	0,361	0,378	VALID
12	0,361	0,452	VALID
13	0,361	0,482	VALID
14	0,361	0,822	VALID
15	0,361	0,676	VALID
16	0,361	0,504	VALID
17	0,361	0,419	VALID
18	0,361	0,868	VALID
19	0,361	0,457	VALID
20	0,361	0,451	VALID
21	0,361	0,397	VALID
22	0,361	0,616	VALID

Sumber: Olahan Data Penulis, 2022

B. Uji Reliabilitas

Menurut (suliyanto, 2018) telah menunjukkan bahwa pengujian reliabilitas adalah kemampuan suatu alat untuk mengukur agar menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dikatakan reliabel. Meskipun perbedaan itu bisa diterima, kita dapat mempercayai pengukuran jika beberapa pengukuran dari objek yang sama tidak terlalu berbeda atau relatif sama. Namun, jika perbedaannya terkadang sangat besar, pengukuran tersebut dapat menjadi

tidak reliabel. Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan perhitungan *Aloha Cronbach* dibawah ini:

GAMBAR 4
PERHITUNGAN CRONBACH

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

GAMBAR 5
KETERANGAN PERHITUNGAN CRONBACH

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum a_t^2$ = Jumlah varian skor tiap item-item

a_t^2 = Varian total

Alpha (>0.90) = reliabilitas sempurna.

Alpha (0.70 – 0.90) = reliabilitas tinggi.

Alpha (0.50 – 0.70) = reliabilitas moderat.

Alpha (<0.50) = reliabilitas rendah dan kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliable.

Setelah menghitung dengan rumus di atas, didapati hasil uji reliabilitas seperti tabel di bawah ini:

TABEL 5.
HASIL UJI REALIBILITAS

Cronbach's Alpha	Butir Kuesioner	Reliability	Keterangan
0,60	22	0,690	Reliabel

Sumber: Olahan Data Penulis, 2022

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas mendapatkan hasil angka 0,690. Berdasarkan dari rumus *Alpha Cronbach* mengatakan bahwa jika skor alpha 0.50 – 0.70 maka instrument tersebut dapat disebut dengan reliabel. Jadi, seluruh poin-poin yang sudah di uji di dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam sebuah penelitian, satu atau lebih variabel harus ada. Seperti disebutkan sebelumnya, variabel adalah fenomena yang penulis fokuskan untuk diamati. Variabel penelitian adalah atribut atau atribut atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas, yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (sugiyono, 2008).

Menurut (sugiyono, 2014) variabel merupakan suatu hal yang ditentukan oleh penulis, sehingga dapat diperoleh informasi tentangnya, dan ditarik kesimpulan dapat dilihat dari terkaitnya satu variabel dengan variabel lainnya, berbagai variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel bebas, variabel terikat.

TABEL 6.

MOV

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Demografi	Jenis Kelamin	Pria & Wanita	Nominal
Pemeliharaan Karyawan	Metode Komunikasi	1. Perintah kerja sangat mudah dimengerti karena jelas arahnya 2. Pimpinan perusahaan berupaya mengajak karyawan dalam mencapai tujuan yang baik 3. Kemudahan dalam memperoleh informasi 4. Keterbukaan / transparansi perusahaan kepada karyawan	Menggunakan skoring dengan skala likert
	Metode Insentif	1. Adanya sistem insentif yang diterapkan di perusahaan	Menggunakan skoring

		<p>2. Sistem insentif yang ditetapkan perusahaan dapat meningkatkan semangat, prestasi, dan kegairahan kerja karyawan</p> <p>3. Insentif yang diberikan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan</p> <p>4. Insentif yang diberikan perusahaan sesuai dengan hasil kinerja saya</p>	dengan skala likert
	<p>Metode Kesejahteraan Karyawan</p>	<p>1. Perusahaan memberikan tunjangan makan, transport yang sediakan sesuai dengan kebutuhan</p> <p>2. Sistem pemberian gaji yang sesuai dan adil</p> <p>3. Perusahaan memberikan cuti, cuti hamil, izin, beribadah, dan kantin</p> <p>4. Perusahaan menjamin kesejahteraan karyawan</p>	<p>Menggunakan skoring dengan skala likert</p>
	<p>Metode Kesehatan dan Keselamatan Kerja</p>	<p>1. Semua peralatan kerja di penuhi sesuai dengan kebutuhan dan kaidah keselamatan dan kesehatan kerja</p>	<p>Menggunakan skoring dengan skala likert</p>

	<p>Metode Hubungan Industrial</p>	<p>1. Tidak ada konflik kerja 2. Hubungan yang harmonis antara karyawan dan atasan 3. Tidak adanya pemogokan kerja 4. Perusahaan telah memberikan informasi peraturan mengenai hubungan industrial dengan baik</p>	<p>Menggunakan skoring dengan skala likert</p>
--	-----------------------------------	---	--

Skala pengukuran saat mengoperasionalkan variabel dijelaskan sebagai berikut:

- a. Skala nominal adalah skala yang hanya didasarkan pada pengelompokan atau pengkategorian peristiwa atau fakta seperti jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain. (Suharsaputra, 2012)
- b. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. (sugiyono, 2010)

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya dan menganalisis data tanpa maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan ketika penulis ingin

menjelaskan data sampel tetapi tidak ingin menarik kesimpulan yang berlaku untuk populasi dari mana sampel itu diambil.

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral) perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

1. Interpretasi Skor Perhitungan

Adapun analisa yang dilakukan dengan menggunakan nilai indeks yaitu dengan menentukan skor tertinggi dan terendah sebagai berikut:

Berikut merupakan nilai indeks dari masing-masing skor :

Analisa ini digunakan untuk mengetahui rentang jarak dan interpretasi persen :

Rumus Interval:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

Keterangan:

P = Panjang Interval Kelas

Rentang = Nilai tertinggi – Nilai Terendah

Nilai tertinggi / maximum: 5

Nilai terendah / minimum :1

Rentang skala: $\frac{5-1}{5} = 0,8$

G. Jadwal Penelitian

TABEL 7

JADWAL PENELITIAN

No	Jadwal Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug
1	Pembuatan <i>Term of Reference</i>		■						
2	Pengumpulan TOR dan Pengajuan Dosen Pembimbing			■					
3	Pembagian Dosen Pembimbing			■					
4	Penyusunan Usulan Penelitian			■	■				
5	Sidang Usulan Penelitian				■				
6	Revisi Proposal Penelitian				■	■			
7	Survey dan Pengumpulan Data					■	■		
8	Pengolahan Data Temuan						■		
9	Hasil Penelitian dan Analisis						■	■	
10	Sidang Hasil Penelitian							■	

Sumber: Olahan Data Penulis, 2022